

EVALUASI PELAKSANAAN STRATEGI MENGAJAR GURU DI MASA PANDEMI COVID 19 DI TK PERTIWI DESA PANGKALAN MAKMUR KABUPATEN SIAK

Dwi Puspita Sari¹, Enda Puspitasari², Daviq Chairilisyah³

Universitas Riau

dwi.puspita0840@student.unri.ac.id¹

enda.puspitasari@lecturer.ac.id²

daviqch@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan keharusan kepala sekolah dan guru untuk membuat materi pembelajaran yang baru yang akan dibahas selama masa pandemi covid 19 serta menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru untuk membuat sistem pembelajaran baru dan bagaimana cara guru untuk mengevaluasi peserta didik selama pembelajaran dimasa pandemi covid 19 ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini di laksanakan di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak. Sumber data penelitan ini yaitu menggunakan sumber data primer dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penggunaan strategi mengajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu dilakukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam mengajar guru menggunakan tahapan mengajar yaitu tahap prainstruksional, tahap instruksional dan tahap evaluasi.

Kata Kunci : Evaluasi, Strategi Mengajar, Pandemi Covid 19

Abstract

This research is motivated by the necessity of principals and teachers to create new learning materials that will be discussed during the covid 19 pandemic and to provide facilities that support the smooth learning process. Teachers to evaluate students during learning during this covid 19 pandemic. This study uses a qualitative descriptive method. This research was carried out in TK Pertiwi, village pangkalan makmur, siak regency. The source of this research data is using primary data sources where the data obtained from the result of interviews with researchers with resource persons, the data collection method uses the observation interview method and documentation of the use of teaching strategies used. Used by teachers in learning activities is very necessary so that the learning process can take place effectively and efficiently. In teaching the teacher uses the teaching stages, namely the pre-instructional stage, the instructional stage and the evaluation stage.

Keywords : Evaluation, Teaching Strategy, Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah pembelajaran keterampilan, pengetahuan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pedagogi, pembinaan, atau penelitian. Pendidikan dapat diartikan menjadi sebuah usaha mengembangkan kepribadian seseorang baik dibagian jasmani atau dibagian rohani. Pendidikan ialah suatu perubahan sikap serta tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui latihan. Seperti yang ada didalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan dasar dari sebuah usaha dan terencana untuk dapat mewujudkan kondisi belajar serta proses pembelajaran peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan kepribadian, spiritual keagamaan,

pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat dan negara.

Pembelajaran mewujudkan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan dapat mempengaruhi peserta didik agar mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan. Miarso (2004) berpendapat bahwa pembelajaran adalah ruang lingkup pendidikan dan sering diukur dengan tercapainya tujuan ataupun dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mencapai suatu situasi. Hamalik (2001) mengatakan bahwa pembelajaran adalah pembelajaran yang dapat menyediakan kesempatan belajar sendiri ataupun melakukan aktivitas seluas-luasnya pada peserta didik untuk belajar. Penyediaan berupa kesempatan belajar mandiri dan beraktivitas sebanyak-banyaknya diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam menguasai konsep yang sedang dipelajarinya.

Strategi mengajar merupakan tindakan nyata dari seorang guru atau prakték guru dalam melaksanakan pengajarann melalui beberapa, yang dinilai lebih efektif dan efisien. Menggunakan strategi guru dalam mengajar diperlukan untuk dapat mempermudah proses pembelajarann peserta didik sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang kurang jelas, proses mengajar tidak akan tersusun sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Strategi mengajar guru merupakan pedoman dan patokan yang sistematis dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Wena (2009) mengatakan strategi mengajar yang telah disusun oleh guru bertujuan untuk dapat mempermudah belajar peserta didik, agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dari hasil observasi lapangan, beralihnya pembelajaran yang dilakukan dari dalam kelas ke pembelajaran daring, secara tidak langsung mengubah strategi mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Strategi yang dapat dilakukan guru yaitu dengan mengubah cara belajar, dalam mengubah jumlah pembelajaran baru yng akan diajarkan, dengan mengadakan pertemuan orang tua peserta didik dapat membantu pembelajaran dirumah, memberikan dorongan pada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat melangsungkan kegiatan belajar mengajar tanpa harus bertatap muka langsung oleh guru untuk dapat mencegah penyebaran virus. Sehingga guru dapat menyusun dengan baik pengelolaan pembelajaran.

Sistem belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di TK Pertiwi sebelum terjadinya pandemi covid 19 yaitu dalam mengajar guru dapat bertatap muka langsung kepada peserta didik serta berinteraksi dengan peserta didik, guru dapat memantau satu persatu peserta didik yang sedang belajar ,guru dapat membuat kelas kondusif saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan setelah masa pandemi terjadi guru dituntut untuk dapat menguasai pembelajaran online, guru harus melakuakan perbaikan dan pengembangan pembelajaran pada masa pandemi seperti pembuatan RPP, guru harus bekerja sama dengan wali murid peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran di masa pandemi.

Dampak pandemi covid 19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dirasakan oleh berbagai pihak terutama kepala sekolah dan guru. Permasalahan yang terjadi di TK Pertiwi desa Pangkalan Makmur pada masa pandemi covid 19 ini yaitu (1) kepala sekolah dan guru harus membuat materi pembelajaran yang akan dilaksanakan atau dibahas selama masa pandemi covid 19, (2) guru harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk melaksanakan pembelajaran dan mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu menumpuk, (3) menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien dan ilmu dapat tersampaikan kepada peserta didik. Hal ini membuat guru menjadi bimbang dalam memberikan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan termasuk pada bagaimana cara pelaksanaan strategi mengajar guru untuk meningkatkan pembelajaran anak pada masa pandemi seperti saat ini. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka penulis tertarik untuk meneliti "Evaluasi Pelaksanaan Strategi Mengajar Guru di Masa Pandemi Covid 19 Di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran secara sistematis dari keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Menurut Nazir (2011) menyatakan bahwa deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis tentang keadaan objek yang sebenarnya. Tujuannya untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi keadaan yang ada. Dalam menyusun penelitian ini menggunakan tahap perencanaan, tahap pengumpulan data dan tahap penulisan laporan.

Suharsimi Arikunto (2006) instrument penelitian yaitu alat bantu bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar data tersebut valid. Dapat diartikan bahwa instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih lengkap, dan sistematis, sehingga mudah untuk diolah.

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen wawancara evaluasi pelaksanaan strategi mengajar guru di masa pandemi covid 19 di TK Pertiwi desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

no	Variabel	Indikator
1.	Tahapan mengajar	a. Tahap prainstruksional
		b. Tahap instruksional
		c. Tahap evaluasi

Sumber : Sudjana (2009)

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar pedoman wawancara untuk guru yang mengajar di TK Pertiwi desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak. Untuk dapat mengumpulkan data diperlukan kisi-kisi instrumen agar pengambilan data sesuai dengan indikator yang ingin diteliti. Kisi-kisi instrumen ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam meneliti keadaan yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan strategi mengajar guru di masa pandemi covid 19.

HASIL DAN PENELITIAN

Penerapan Pelaksanaan Evaluasi Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Penerapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di masa sebelum pandemi covid19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak berjalan dengan semestinya. Dari evaluasi berupa tugas-tugas yang diberikan guru, keaktifan, penilaian sikap, kemampuan peserta didik berjalan sangat baik. Hal ini guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak lebih mudah untuk memantau perkembangan pembelajaran yang terjadi pada peserta didik secara langsung. Evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru di TK Pertiwi bertujuan untuk dapat mengecek hasil belajar dari peserta didik apakah terdapat kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan guru menyimpulkan seberapa memahami peserta didik dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penerapan pelaksanaan evaluasi sebelum terjadinya masa pandemi dilakukan secara tatap muka dan tidak ada batasan apapun, batasan yang dimaksud yaitu jumlah peserta didik tidak dibagi menjadi dua. Guru dapat melihat secara langsung sikap peserta didik dan menilai bagaimana sikap yang terjadi pada peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas dan juga melihat sikap peserta didik terhadap teman-teman. Guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak juga lebih percaya diri dalam mengetahui hasil pembelajaran peserta didik apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.

Penerapan Pelaksanaan Evaluasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Di TK Pertiwi desa pangkalan makmur kabupaten siak, peneliti telah menemukan mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid19 yaitu dalam mengevaluasi guru berfokus pada penilaian kognitif, sehingga guru dalam melaksanakan penilaiannya memberikan tugas pada peserta didik untuk dikerjakan oleh peserta didik setelah itu dinilai oleh guru, penilaian pembelajaran dilihat dari rajinnya peserta didik dalam mengumpulkan tugas setiap minggunya. Penilaian pembelajaran ini selalu dilakukan oleh guru setiap minggu. Dalam penilaian guru melihat dari kerapian dan kreativitas peserta didik dalam membuat tugas yang telah diberikan, dan ketepatan waktu peserta didik dalam mengumpulkan tugas.

Faktor Penghambat dan Pendukung Proses Evaluasi di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur mempunyai beberapa permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, hambatannya yaitu media dan alat untuk mengevaluasi sebuah pembelajaran baik handphone ataupun laptop. Tidak semua peserta didik memiliki alat tersebut, sehingga sangat sulit bagi pihak sekolah untuk dapat menyampaikan pembelajaran. Hal ini yang dapat menimbulkan penurunan prestasi kepada peserta didik yang seharusnya pada saat pembelajaran tatap muka pembelajaran dapat tersampaikan secara langsung kini menjadi sulit untuk dapat dipahami peserta didik.

Penerapan strategi yang dipilih oleh guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi covid 19.

Dalam mengajar, strategi pembelajaran memiliki peran sangat penting. Sebagai guru yang profesional sudah semestinya dapat menggunakan strategi yang tepat dan kreatif dalam mengajar pembelajaran daring. Dalam pemilihan strategi yang tepat, pembelajaran daring dapat memudahkan peserta didik dalam menangkap pembelajaran yang telah disampaikan guru. Selain itu juga, dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru dalam menjadikan suasana kelas lebih nyaman.

Adapun tahapan guru dalam mengajar di masa pandemi covid 19 di TK Petiwi, diantaranya sebagai berikut:

Tahap prainstruksional strategi guru mengajar dimasa pandemi covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Pada tahap pendahuluan ini untuk dapat melihat dan meningkatkan aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, disini guru membimbing serta memberi arahan pada peserta didik di awal proses pembelajaran. tahap pendahuluan ini guru melaksanakan persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan lembar kerja peserta didik, serta menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan.

Tahap instruksional strategi guru mengajar dimasa pandemi covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pada tahap inti pembelajaran ini pendidik berusaha membuat peserta didik dapat menguasai pembelajaran yang diberikan. Dalam menjelaskan pembelajaran guru memberikan contoh kepada peserta didik, contohnya berupa guru menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Selain itu contoh lainnya guru menuliskan pembelajaran dipapan tulis, misalnya pembelajaran mengeja disini guru meminta peserta didik untuk mengikuti apa yang ditulis oleh guru dan guru mengajak peserta didik untuk mengeja bersama-sama.

Tahap evaluasi strategi mengajar guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak pada masa pandemi covid 19

Tahap evaluasi ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui tentang tingkat keberhasilan dari peserta didik dalam belajar. Penilaian ini adalah suatu proses kegiatan untuk dapat mengetahui apakah pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya itu berhasil atau tidak. Dalam proses pembelajaran guru memiliki beberapa cara untuk penilaian, yang pertama guru mengajukan pertanyaan kepada masing-masing peserta didik, tujuannya guru ingin mengetahui apakah peserta didik dapat memahami yang dijelaskan guru atau tidak, penilaian kedua yaitu guru memberikan berupa tugas yang dapat dikerjakan para peserta didik, tujuannya disini guru ingin membuat peserta didik lebih menguasai pembelajaran serta guru ingin memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat berkreasi sesuai kemampuannya.

Faktor pendorong dan penghambat penerapan strategi mengajar guru di masa pandemi covid 19 di TK Pertiwi desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Adapun faktor yang menjadi pendorong dalam penerapan strategi di TK Pertiwi. Diantaranya yaitu peserta didik dapat menjalankan proses belajar dari rumah tidak ada batasan waktu, bisa kapan saja, dan dimana saja. Peserta didik juga tidak tergantung pada guru, tetapi dapat memperluas pembelajaran melalui internet. Serta dapat menyadarkan bahwa pembelajaran itu tidak hanya dilakukan disekolah saja akan tetapi dirumah pembelajaran tetap dapat berlangsung.

Selain adanya faktor yang mendukung ada juga faktor yang dapat menghambat penerapan pembelajaran dimasa pandemi covid19 di TK Pertiwi, diantaranya yaitu waktu belajar yang kurang dikarenakan meskipun belajar dari dirumah, kapan saja dan dimana saja, tetaplah waktu yang terlalu sedikit untuk dapat memahami pembelajaran menjadi kurang maksimal. Sehingga penjelasan dari guru ataupun pembelajaran yang telah diberikan guru kurang terserap peserta didik.

Pembahasan

Penerapan Pelaksanaan Evaluasi Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak.

Dari hasil observasi dan wawancara penerapan pelaksanaan evaluasi pembelajaran di masa sebelum pandemi covid19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak berjalan dengan semestinya. Dari evaluasi berupa tugas-tugas yang diberikan guru, keaktifan, penilaian sikap, kemampuan peserta didik berjalan sangat baik. Hal ini guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak lebih mudah untuk memantau perkembangan pembelajaran yang terjadi pada peserta didik secara langsung. Evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru di TK Pertiwi bertujuan untuk dapat mengecek hasil belajar dari peserta didik apakah terdapat kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru mencari solusi dari kekurangannya yang peserta didik alami dan guru menyimpulkan seberapa memahami peserta didik dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penerapan pelaksanaan evaluasi sebelum terjadinya masa pandemi dilakukan secara tatap muka dan tidak ada batasan apapun, batasan yang dimaksud yaitu jumlah peserta didik tidak dibagi menjadi dua. Guru dapat melihat secara langsung sikap peserta didik dan menilai bagaimana sikap yang terjadi pada peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas dan juga melihat sikap peserta didik terhadap teman-teman. Guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak juga lebih percaya diri dalam mengetahui hasil pembelajaran peserta didik apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.

Widiyanto (2018) menyatakan evaluasi merupakan suatu proses dimana keputusan penilaian tidak hanya berdasarkan kepada hasil pengukuran, akan tetapi berdasarkan pada hasil pengamatan. Evaluasi pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dapat mengetahui data atau informasi mengenai kelemahan yang terjadi pada peserta didik melainkan

bagaimana data atau informasi menjadi sebuah landasan untuk mendapatkan solusi dan mengimplementasikannya, Rukajat (2018).

Penerapan Pelaksanaan Evaluasi Pada Masa Pandemi Covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Pelaksanaan penilaiandilakukan guru pada saat masa pandemi yaitu penilaian dengan menggunakan portofolio. Penilaian dilakukan dengan cara menganalisis dari kumpulan tugas yang telah menunjukkan mengenai kemajuan peserta didik dan tugas yang telah diberikan tersebut dihargai oleh guru sebagai hasil kerja dari peserta didik. Tugas yang diberikan guru dalam bentuk print out atau dikerjakan di buku gambar dan kemudian diantar kesekolah oleh orang tua atau dikirim langsung melalui whatsapp group. Guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dilaksanakan secara langsung dan dalam mengajar guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 5(lima) orang dalam satu ruangan setiap sesinya dan dengan guru meminta peserta didik untuk mentaati protokol kesehatan gunanya agar dapat mencegah penularan virus covid19.

Widoyoko (2016) menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah proses berkelanjutan untuk dapat mendeskripsikan, dan menyajikan informasi mengenai suatu program yang dapat digunakan guru sebagai dasar membuat sebuah keputusan,dan menyusun sebuah program selanjutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan secara daring dengan adanya penugasan dalam bentuk portofolio, adanya penilaian dalam bentuk portofolio ini merupakan penilaian berkelanjutan yang dapat didasarkan pada kumpulan sebuah informasi yang dapat menunjukkan perkembangan kemampuan dari peserta didik dalam satu periode tertentu, Ahmad (2020).Sedangkan menurut Efanda dan Fatmawati (2018) menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan penilaian yang dapat memanfaatkan hasil karya peserta didik sebagai bahan untuk menilai sejauh mana ketercapaian yang sudah dimiliki peserta didik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Faktor Penghambat dan Pendukung Proses Evaluasi di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa evaluasi yang efektif yang digunakan guru TK Pertiwi terdapat beberapa evaluasi serta metode yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerangkan pada peserta didik dengan menggunakan media, menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tidak hanya dengan menggunakan metode namun guru juga sepakat untuk melaksanakan proses pembelajaran luar jaringan, agar peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran online atau daring dikarenakan pandemi. Guru memberikan pesan kepada peserta didik agar tetap mematuhi protokol kesehatan serta peserta didik sedang tidak dalam keadaan sakit. Metode ini dapat membantu guru dalam meningkatkan penilaian pembelajaran peserta didik serta menyiapkan peserta didik untuk menghadapi evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini guru juga aktif dalam berkomunikasi dengan semua orang tua untuk bekerjasama dalam mengawasan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung.

Menurut Proborini (2021) menyatakan bahwa kendala ataupun hambatan yang terjadi dalam pembelajaran ialah ada beberapa permasalahan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor institusional (ruang kelas), dan instruksional (kurangnya alat peraga).

Penerapan strategi yang dipilih oleh guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di masa pandemi covid 19

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan strategi pembelajaran guru meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa tahapan,, tahapan yang pertama guru membuat RPP. Dalam pembuatan RPP dapat mengasah kemampuan guru dalam mengembangkan strategi serta metode yang kreatif sesuai dengan karakteristik dan kondisi peserta didik. Selanjutnya melakukan tahap perencanaan, tahap selanjutnya dalam penerapan strategi guru dallam

meningkatkan proses pembelajaran adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan terdapat beberapa sesi yaitu, pendahuluan, inti serta penutup. Dimana tahap sesi pendahuluan guru memberikan stimulus pada peserta didik, stimulus yang diberikan guru kepada peserta didik berupa pertanyaan tentang pembelajaran yang dipelajari sebelumnya, disini guru mendorong peserta didik untuk dapat mengingat kembali pembelajaran yang diberikan sebelumnya. Selanjutnya pada tahap sesi inti dalam mengajar guru menggunakan beberapa metode. Metode yang dapat digunakan guru pada setiap pertemuan selalu berbeda dan guru memilih metode pembelajaran secara tepat dimana pemilihan harus tergantung pada suasana kelas, dan kondisi peserta didik serta tujuan pembelajaran.

Syahril (2019) menyatakan bahwa strategi adalah usaha yang dapat dilakukan dalam merancang pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Yamin (2013) menyatakan bahwa strategi adalah sebuah perencanaan, langkah-langkah serta suatu rangkaian untuk dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Adapun pembahasan mengenai tahapan guru mengajar di masa pandemi covid 19 di TK Pertiwi desa pangkalan makmur kabupaten siak, yaitu sebagai berikut:

Penerapan tahap prainstruksional strategi mengajar guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak pada masa pandemi covid 19

Dari hasil pembahasan yang didapat sebelum akan melakukan pembelajaran seorang guru berkewajiban membuat sebuah perangkat mengajar yang disebut Rancangan Proses Pembelajaran (RPP). pada tahap pendahuluan untuk dapat melihat dan meningkatkan aktivitas atau keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, disini guru membimbing serta memberi arahan pada peserta didik di awal proses pembelajaran. Pada tahap pendahuluan ini guru melakukan persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pembuatan lembar kerja peserta didik, dan menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan. Guru dapat mempersiapkan kondisi peserta didik belajar dengan melakukan apresiasi. Guru pun memeriksa kehadiran para peserta didik, guru melakukan komunikasi kepada peserta didik berupa pertanyaan mengenai kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pada hari itu serta mengajak peserta didik untuk tepuk semangat. Dengan bersemangat guru berusaha mengajak peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. Komunikasi yang dilakukan guru digunakan untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini membuat peserta didik menjadi semangat untuk memulai pembelajara.

a. Tahap prainstruksional menurut pendapat ahli

- 1) Menyampaikan bahan apresiasi atau bahan pengait: Menurut Slameto (2003) setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik, ataupun pengalaman peserta didik.
- 2) Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar : Menurut Hamzah B Uno (2011), motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.
- 3) Menciptakan kondisi awal pembelajaran: Menurut Abdul Majid (2006) menciptakan kondisi awal pembelajaran melalui upaya:
 - a. Menciptakan semangat dan kesiapan belajar melalui bimbingan guru kepada peserta didik.
 - b. Menciptakan suasana pembelajaran demokratis dalam belajar, melalui cara dan teknik yang digunakan guru dalam mendorong peserta didik untuk kreatif dalam belajar dan mengembangkan keunggulan yang dimilikinya.

Penerapan tahap instruksional strategi mengajar guru di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak pada masa pandemi covid 19

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam kegiatan inti yang dilakukan guru di TK Pertiwi dalam pembelajaran yaitu sebelum membahas pembelajaran guru

memberitahu tujuan dari pembelajaran yang akan dibahas dan kemampuan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Didalam tahap inilah guru perlu untuk menyampaikan kepada peserta didik mengenai kegiatan belajar yang seperti apa yang dapat ditempuh peserta didik. Didalam menyampaikan pembelajaran guru dapat mengutamakan tentang aktivitas para peserta didik, sehingga didalam mengajar guru banyak berperan sebagai fasilitator dan juga sebagai pembimbing. Karena dalam melalui kegiatan ini akan terjadi suatu perubahan pada tingkah laku, yang awalnya tidak paham menjadi paham, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang terampil menjadi terampil.

Strategi guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid19 yakni guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun pembelajaran berdasarkan pada RPPH dan RPPM. Pengelolaan pembelajaran di masa pandemi covid19 ini guru melakukan pembelajaran secara daring, luring ataupun konsultasi belajar, orang tua peserta didik datang kesekolah untuk mengambil tugas peserta didik.

Dalam buku Sadiman (2005) mengemukakan bahwa bahan pembelajaran dapat digunakan untuk dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembelajaran disajikan secara lengkap. Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang urutan penyajiannya logis yaitu dari yang sederhana ke yang rumit atau dari yang nyata ke yang tidak nyata.

Hasil evaluasi pembelajaran dalam penerapan strategi guru mengajar di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak.

Pembelajaran dimasa pandemi covid19 di TK Pertiwi desa pangkalan makmur ini memiliki beberapa penilaian tentang penerapan strategi belajar mengajar yaitu dengan daring, luring serta tatap muka atau disebut dengan konsultasi belajar. Dimana semua ini dilakukan untuk dapat memberikan kemudahan disaat pembelajaran sehingga dapat digunakan semua pihak baik dari guru sebagai penyelenggara maupun peserta didik sebagai pelaksana. Memasuki era new normal, masyarakat di desa pangkalan makmur khususnya mulai menjalankan aktivitas sehari-hari seperti biasanya, akan tetapi untuk tetap menjaga kesehatan para peserta didik TK Pertiwi tetap menerapkan pembelajaran online tanpa tatap muka langsung.

Suwandi (2010) evaluasi merupakan penilaian keseluruhan pendidikan. Penilaian dilakukan dengan melakukan pengukuran. Kegiatan pengukuran ini akan mempunyai makna setelah dikaitkan dengan tujuan melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

Menurut E. Mulyasa (2006) evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.

Faktor pendorong penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di TK Pertiwi adalah peserta didik dapat menjalankan belajar dari rumah dalam waktu yang tidak terbatas, kapanpun dan dimanapun. Akan tetapi guru dan orang tua tetap mengawasi peserta didik dalam belajar.

Adapun faktor yang menjadi pendorong dalam penerapan strategi di TK Pertiwi. Diantaranya yaitu peserta didik dapat menjalankan proses belajar dari rumah tidak ada batasan waktu, bisa kapan saja, dan dimana saja. Peserta didik juga tidak tergantung pada guru, tetapi dapat memperluas pembelajaran melalui internet. Serta dapat menyadarkan bahwa pembelajaran itu tidak hanya dilakukan disekolah saja akan tetapi dirumah pembelajaran tetap dapat berlangsung.

Faktor penghambat penerapan pembelajaran di masa pandemi covid 19 di TK Pertiwi Desa Pangkalan Makmur Kabupaten Siak

Selain adanya faktor yang mendukung ada juga faktor yang dapat menghambat penerapan pembelajaran dimasa pandemi covid19 di TK Pertiwi, diantaranya yaitu waktu belajar yang kurang dikarenakan meskipun belajar dari dirumah, kapan saja dan dimana saja, tetaplah waktu yang terlalu sedikit untuk dapat memahami pembelajaran menjadi kurang

maksimal. Sehingga penjelasan dari guru ataupun pembelajaran yang telah diberikan guru kurang terserap peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan secara keseluruhan guru serta peserta didik melaksanakan pembelajaran online dengan baik. Hanya kurang efektif dari segi pelaksanaannya. Sedangkan hambatan yang dialami guru serta peserta didik berupa sarana dan prasarana, baik dari fasilitas yang digunakan peserta didik berupa handphone serta kendala prasarana berupa jaringan ataupun koneksi internet yang kurang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Prestasi Pustaka Publisher : Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Asrori. M. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol 5. No 2: 163-188.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. CV Yrama Widya: Bandung.
- Fadlilah. A.N. 2020. *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 Melalui Publikasi*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 5. No 1: 373-384.
- Fidesrinur, Nurfadilah, & N. Fitria. 2016. *Pembelajaran Guru PAUD Jabodetabek: Studi Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Guru PAUD Jabodetabek Tahun 2014/2015*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol 3. No 4: 359-374.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Jakarta
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani : Yogyakarta
- Jihad, Asep., & Abdul, Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo : Yogyakarta
- Lestari. K, Harun, & P. Fauziah. 2021. *Strategi Taman Kanak-kanak Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Masa Pandemi Dikecamatan Nanga Pinoh*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 5. No 2: 1951-1959.
- M.Solehuddin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Fakultas Ilmu Pendidikan UPI : Bandung
- Matdio Siahaan. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah. Vol 5. No 3.
- Masitoh. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka : Jakarta.
- Nuryana, Agus Nana. 2020. *"Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan."* *Kabar Priangan, 2020*. <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>.
- Nunuk Suryani, Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Ombak : Yogyakarta.
- Parapat. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Edu Publisher: Tasikmalaya.
- Rini Noviyanti. 2020. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol 20. No 2.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta.
- Saripudin. A. 2018. *Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD (studi kasus pada tk di kota Cirebon)*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 4. No 1.
- Sudrajat. C.J, M. Agustin, L. Kurniati & D. Karsa. 2020. *Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 5(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

- Supriadi. 2021. *Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 5. No 1: 841-856.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rhineka Cipta: Jakarta.
- Usman. User. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. PEDAGOGIA : Yogyakarta.
- Syaiful, Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara : Bandung.
- Ulfah. M, & Y. Khoerunnisa. 2017. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kabupaten Majalengka*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 4. No 1: 31-50.
- Usman Rianse. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Alfabeta : Bandung.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, 2012, *Format PAUD Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media : Jogjakarta.
- Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks : Jakarta.